

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk merepresentasikan suatu pengalaman pasca kecelakaan. Bagian dari memori personal mengenai peristiwa kecelakaan yang pernah dialami rentang setahun belakangan. Peristiwa tersebut menciptakan suatu memori yang bersinggungan dengan sebuah rasa dan makna. Keadaan itu menimbulkan reaksi yang muncul dari dalam maupun luar diri. Dua hal tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Reaksi fisik yang mempengaruhi psikis dan juga psikis yang mempengaruhi fisik. Penemuan makna dibalik pengalaman menyakitkan, divisualisasikan dengan runut setiap momennya.

Visual yang dihadirkan dimulai dengan warna panas hingga warna dingin yang ditujukan untuk membentuk suasana suatu keadaan, perasaan, untuk menciptakan atmosfer di setiap konsep visual atas dasar interpretasi pribadi menyangkut warna-warna yang dipilih. *Miniature figure* sebagai objek penciptaan karya foto sebagai bentuk perwakilan subjek diri sendiri. Dengan penggunaan *miniature figure* sebagai objek penciptaan, guna menciptakan penalaran ketika melihat karya foto dengan menafsirkan apa makna dibalik visual berdasarkan rasa, simbol, perumpamaan ataupun *gesture*.

Eksplorasi warna sangat dipertimbangkan sebagai unsur paling penting dalam hasil penciptaan karya. Dikarenakan objek miniatur adalah sebuah benda mati, akan sangat terlihat monoton jika tanpa adanya unsur pendukung lainnya, salah satunya yaitu warna. Warna-warna yang digunakan sangat variatif,

menyesuaikan konsep yang ada pada setiap visual. Tahap penambahan unsur artistik menggunakan media cetak *gel plate printing* sangat dibutuhkan untuk memenuhi unsur keindahan dalam foto.

Proses tersebut yang paling memakan waktu, dikarenakan cetakan bersifat *monotype* yaitu hanya satu hasil dan tidak dapat diulang dalam bentuk yang sama. Tahap akhir penggerjaan yaitu olah digital dengan teknik *multiple layer* dengan menggabungkan hasil foto dengan bahan hasil cetakan dari *monotype*. Dalam proses olah digital antara dua bahan tersebut juga memiliki proses yang berbeda-beda, menyesuaikan kebutuhan visual masing-masing

B. Saran

Skripsi penciptaan seni fotografi yang membahas mengenai pengalaman personal sangat membutuhkan kejujuran dalam proses penggerjaannya, guna meminimalisir adanya kekeliruan. Kepakaan warna-warna yang sesuai satu sama lain, sangat dibutuhkan dalam proses pemotretan. Warna menjadi unsur paling penting untuk dipertimbangkan, karena menjadikan foto itu memiliki suasana bisa dikatakan dibentuk oleh warna-warna yang muncul dalam berbagai bentuk. Dalam proses eksperimentasi *gelli plate* sangat membutuhkan kesabaran untuk mendapatkan hasil yang sesuai, sangat dianjurkan untuk konsisten melakukannya, tidak bisa satu dua kali.

KEPUSTAKAAN

- Ajidarma, Seno Gumira. 2002. Kisah Mata. Yogyakarta: Galang Press.
- Ajidarma, Seno Gumira. (2005). Kisah Mata. Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan Tentang Ada. Yogyakarta: Galang Press.
- Ajidarma, S.G. 2015. Fotografi Ekspresi: Memaknai Narasi Visual. Bandung: Kelompok Penerbitan Mizan
- Bastaman, H.D. (2007). Logoterapi psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna. Jakarta: Rajawali Press.
- Frank, V.E. 1984. *Man's Search for Meaning*. New York: Washington Squad Press.
- Sahman, Humar. 1993. Mengenali Dunia Seni Rupa. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saparwati, Mona (2012). Studi Fenomenologi Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa. Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok.
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Wahana Komputer. 2007. Buku Latihan Teknik Mengolah Foto Digital dengan Adobe Photoshop CS3. Jakarta: PT Elex Media Komputindo